
**Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Musyarakah, Murabahah, Mudharabah
Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**

Farid Faradin *)

Ronny Malavia Mardani **)

Nurhidayah *)**

Email: farid99faradin@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of ijarah, musyarakah, murabaha, mudharabah financing influences the profitability of case studies at Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. In this study there were 4 (four) independent variables namely ijarah, musyarakah, murabahah, mudharabah. And the dependent variable in this study is profitability which is calculated using the ratio of return on assets. The population and sample in this study are the financial statements of Islamic banks listed on the Indonesian Stock Exchange. The data collection method used is documentation with reference to the bank's quarterly financial reports. The data analysis technique used in this study is linear regression. The results of the study partially state that ijarah has a negative and insignificant effect on profitability. Musyarakah and mudharabah financing have a positive and insignificant effect on profitability. Murabaha financing has a negative and significant effect on profitability.

Keywords: *Ijarah, musyarakah, murabaha, mudharabah, profitability*

Pendahuluan

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terbesar dengan penduduk beragama islam. Sebanyak 86,88 penduduk indonesia beragama muslim dari jumlah keseluruhan penduduk yang ada di Indonesia saat ini (kemendagri 2021). Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Saat ini diperkirakan bahwa jumlah umat Muslim mencapai 207 juta orang yakni sekitar 13% dari umat Muslim di seluruh dunia tinggal di Indonesia. Banyaknya penduduk beragama islam yang berada di Indonesia maka umat islam yang ada di Indonesia ini membutuhkan salah satu hukum dan kaidah yang sesuai dengan kaidah hukum yang ada, salah satunya hukum syariah yang ada dalam ekonomi islam. Dengan banyaknya penduduk muslim di Indonesia maka dapat dijadikan pasar yang berpotensi untuk perkembangan keuangan syariah.

Profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba merupakan suatu ukuran yang dinyatakan dalam persentase yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Syafri (1999 : 304) Profitabilitas suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Angka profitabilitas yang dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak,

laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi sebuah ukuran untuk melihat tingkat kesehatan suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank.

Pembiayaan yang ada di Bank Syariah yaitu pembiayaan musyarakah, murabahah dan mudharabah. Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal. Dengan prinsip ini nasabah menjadi mitra usaha yang masing-masing menyumbang modal dan menyepakati rasio laba di muka untuk waktu tertentu. Pembiayaan murabahah adalah prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan. Dengan prinsip ini nasabah membeli suatu komoditi berdasarkan spesifikasi atau rincian tertentu, sedangkan bank mengirimkan barang dengan imbalan harga tertentu kepada nasabah berdasarkan persetujuan awal antara kedua belah pihak. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan untuk usaha yang berdasarkan prinsip bagi hasil. Dengan prinsip ini bank memberi sejumlah modal kepada nasabah sedangkan nasabah melakukan kegiatan usahanya dengan memanfaatkan keahlian yang dimiliki untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh dari usaha yang dijalankan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disetujui oleh kedua belah pihak yaitu pihak bank dan nasabah. Dan apabila mengalami kerugian maka akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Apabila kerugian terjadi karena kelalaian pengelola maka pengelola yang akan bertanggung jawab (Cahyo, 2014:12)

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam sangat berpengaruh kepada bank syariah di Indonesia. Persaingan antar bank syariah yang semakin ketat secara langsung ataupun tidak langsung yang akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Walau pertumbuhan bank syariah bisa dikatakan meningkat akan tetapi pada kenyataannya bahwa saat ini perkembangan ekonomi syariah di Indonesia masih di kisaran 8% yang harus terus didorong meningkat di posisi 18%. Catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pangsa pasar keuangan syariah per April 2020 baru mencapai 9,03%, naik dari posisi 2019 yakni sebesar 8%.

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Musyarakah, Murabahah, Mudharabah Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan Ijarah, Musyarakah, Murabahah, Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh Ijarah, Musyarakah, Murabahah, Mudharabah terhadap profitabilitas.

Tinjauan Teori Bank Syariah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dari pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*Ujrah/fee*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

Musyarakah

Musyarakah adalah bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (*syirkah*), dimana Bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah, dan selanjutnya Bank dan Nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu.

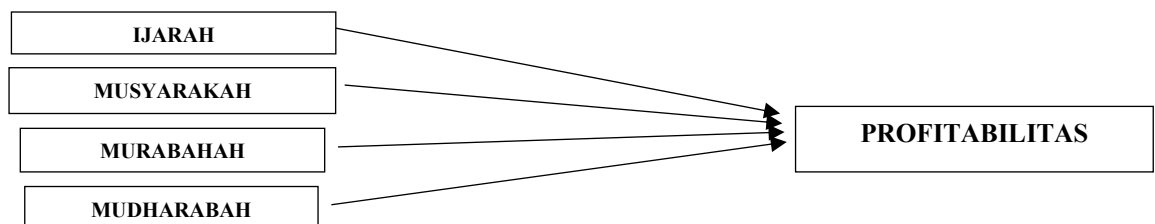
Murabahah

Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

Mudharabah

Mudharabah adalah *akad perjanjian* antara dua belah pihak atau lebih yakni bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku (*mudharib*) untuk melakukan kerjasama usaha

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 5 Kerangka Konseptual

Keterangan:

→ : Pengaruh secara parsial

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H1 : Diduga pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- H2 : Diduga pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- H3 : Diduga pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- H4 : Diduga pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini didasarkan pada data laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan dilakukan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Penelitian ini di laksanakan oleh peneliti dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2022.

Populasi dan Sampel

Keseluruhan subyek dalam penelitian yang mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel yang sesuai kebutuhan dan dapat memperkuat hasil penelitian. Laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 menjadi objek pada penelitian ini.

Jumlah sampel dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan yang dipublikasikan secara terus menerus setiap triwulanan mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 202

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan dari Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yaitu data pembiayaan Ijarah, Musyarakah, Murabahah, Mudharabah dan Rasio Profitabilitas yang tertera pada laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan alatbantu software SPSS yang telah teruji dengan baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Penelitian ini juga menggunakan bantuan software Microsoft Excel 2013 untuk mempermudah dalam mengelola data.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.1 Analisis deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IJARAH	.00	6.88	2.9687	1.99253
MUSYARAKAH	.00	6.83	3.5230	2.19160
MURABAHAH	.00	6.82	3.6797	1.88980
MUDHARABAH	.00	6.49	4.1956	1.64534
PROFITABILITAS	.09	6.88	3.6905	2.37749
Valid N (listwise)				

Berdasarkan tabel di atas, Variabel Ijarah, Musyarakah, Murabahah, Mudharabah, Profitabilitas memberikan informasi bahwa nilai rata-rata yang diperoleh lebih besar dari pada standar deviasi, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh cukup baik karena tidak mengindikasikan adanya penyimpangan yang tinggi dan data tersebar secara merata.

Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IJARAH	MUSYARAKAH	MURABAHAH	MUDHARABAH	PROFITABILITAS
Normal Parameters ^a	Mean	2.9687	3.5230	3.6797	4.1956	3.6905
	Std. Deviation	1.99253	2.19160	1.88980	1.64534	2.37749
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.132	.119	.129	.162
	Positive	.110	.090	.119	.113	.162
	Negative	-.092	-.132	-.091	-.129	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.478	.759	.692	.605	1.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976	.613	.724	.857	.199

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan nilai Asymp. Sig yang di dapat dari uji normalitas ini menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal. Karena nilai dari Asymp. Sig dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.020	1.586		3.165	.004		
IJARAH	-.150	.230	-.118	-.653	.520	.984	1.017
MUSYARAKAH	.153	.199	.154	.768	.450	.800	1.251
MURABAHAH	-.855	.399	-.403	-2.145	.042	.916	1.092
MUDHARABAH	.129	.272	.093	.474	.640	.846	1.182

a. Dependent Variable: profitabilitas

Nilai *tolerance* dari empat variabel independen berada diatas 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian ini tidak terdapat masalah multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.021	.776		-.027	.978
IJARAH	-.078	.110	-.142	-.713	.488
MUSYARAKAH	-.004	.100	-.009	-.044	.966
MURABAHAH	-.018	.191	-.019	-.093	.927
MUDHARABAH	.463	.135	.712	3.433	.004

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari semua variabel nilai sig uji t ada satu variabel yang nilainya <0.05. Sehingga dalam model regresi ini terjadi masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian asumsi heteroskedastisitas pada model Y tidak terpenuhi.

Uji Autokorelasi**Tabel 4.5 Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416 ^a	.173	.063	2.36007	1.773

a. Predictors: (Constant), mudharabah, murabahah, ijarah, musyarakah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Hasil output yang diperoleh berada pada interval 1.773 sampai dengan 1.7200. ($1.3263 < 1.773 > 1.7200$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak ada korelasi diri negatif.

Uji t**Tabel 4.6 Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.020	1.586		3.165	.004
IJARAH	-.150	.230	-.118	-.653	.520
MUSYARAKAH	.153	.199	.154	.768	.450
MURABAHAH	-.855	.399	-.403	-2.145	.042
MUDHARABAH	.129	.272	.093	.474	.640

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t variabel Ijarah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, nilai t variabel Musyarakah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, nilai t variabel Murabahah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan nilai vt variabel Mudharabah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi**Tabel 4.7 Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.063	2.36007

a. Predictors: (Constant), mudharabah, murabahah, ijarah, musyarakah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan hasil output *Model Summary* pada model Y diketahui nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.063 yang menunjukkan arti bahwa variabel ijarah, musyarakah, murabahah, mudharabah memberikan pengaruh sebesar 6.3% terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.

Simpulan

1. Variabel pembiayaan ijarah secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.

2. Variabel pembiayaan musyarakah secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022
3. Variabel pembiayaan murabahah secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.
4. Variabel pembiayaan mudharabah secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022

Keterbatasan

- a. Penelitian ini dilakukan pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022 yang memiliki keterbatasan data yang dimiliki. Sehingga hasil dari penelitian ini hanya menyangkut pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- b. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada empat variabel independent yakni sewa ijarah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah. Oleh karena itu masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai profitabilitas dari perusahaan.
- c. Keterbatasan mengenai waktu dan tempat penelitian yang dikarenakan oleh adanya hal-hal yang tidak mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

Saran

- a. Untuk menambah variabel independent dalam penelitian selanjutnya, Seperti pembiayaan dengan akad istishna. Karena di perbankan syariah masih terdapat banyak jenis-jenis akad pembiayaan yang digunakan.
- b. Memperbarui periode penelitian yang digunakan, sehingga hasil dari penelitiannya bisa lebih baik.
- c. Memperluas jangkauan tempat penelitian, karena masih banyak bank syariah yang saat ini ada di indonesia dan layak untuk di jadikan tempat penelitian.

Referensi

- Agus Marimin, A. H. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *jurnal ilmiah ekonomi islam*, 13.
- Dyah Nirmala Arum Janie (2012). *Statistik Depkriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Semarang: Semarang University Press.
- Ismail (2011). *Perbankan Syariah*. Rawangmangun, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mutiara Dwi Sari, Z. B. (2013). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia:.. *jurnal aplikasi bisnis*, 20.
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktis Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Farid Faradin * Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Nurhidayah *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma